

**PENGEMBANGAN E-MODUL BERBANTUAN BOOK CREATOR  
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA  
DI KELAS V SEKOLAH DASAR GUGUS I  
KECAMATAN LUBUK BEGALUNG  
KOTA PADANG**

Resi Apriwati<sup>1</sup>, Mansurdin<sup>2</sup>, Reinita<sup>3</sup>, Risda Amini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Negeri Padang

[1apriwatiresi@gmail.com](mailto:1apriwatiresi@gmail.com), [2mansurdin@fip.unp.ac.id](mailto:2mansurdin@fip.unp.ac.id), [3reinita.rei@gmail.com](mailto:3reinita.rei@gmail.com),

[4risdaamini@yahoo.com](mailto:4risdaamini@yahoo.com)

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the problem arising from the lack of innovation in Pancasila Education Learning, where the use of teaching materials is still limited to printed forms and the minimal use of digital technology has the potential to hinder the achievement of learning objectives, especially in realizing the Pancasila Student Profile. Therefore, the purpose of this study is to develop a valid, practical, and effective e-module assisted by Book Creator in Pancasila Education Learning in Grade V of Elementary Schools so as to improve student understanding and involvement in the learning process. This type of research is research and development (Research and Development) with the ADDIE development model. The ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation). The Trial Subject was conducted at SDN 36 Cengkeh, then continued with research at SDN 30 Cengkeh and implemented at SDN 18 Kampung Baru for fifth grade elementary school students. The results of the research on the development of E-Modules Assisted by Book Creator in Pancasila Education Learning in Fifth Grade Elementary School are valid with an overall validation percentage of 92.95% in the Very Valid category. For the overall results of teacher practicality, the percentage obtained was 90.52% in the Very Practical category and the overall results of student practicality obtained a percentage of 91.70% in the Very Practical category. In addition, this E-Module assisted by Book Creator has also proven effective in improving student learning outcomes on the material "Various Norms in My Life". Based on the results of this study, it can be concluded that the E-Module Assisted by Book Creator in Pancasila Education Learning in Fifth Grade Elementary School is declared valid, practical and effective for use in the learning process.*

**Keywords:** ADDIE, Book Creator, E-Module, Pancasila Education

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masalah yang diperoleh dari kurangnya inovasi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila, di mana penggunaan bahan ajar masih terbatas pada bentuk cetak dan minimnya pemanfaatan teknologi secara digital

sehingga berpotensi menghambat ketercapaian tujuan pembelajaran, terutama dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan *E-Modul* Berbantuan *Book Creator* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sekolah Dasar yang valid, praktis dan efektif sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan model pengembangan ADDIE. Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Subjek Uji Coba dilakukan di SDN 36 Cengkeh, lalu dilanjutkan dengan penelitian di SDN 30 Cengkeh dan di implementasikan di SDN 18 Kampung Baru peserta didik kelas V Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian pengembangan *E-Modul* Berbantuan *Book Creator* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sekolah Dasar adalah valid dengan hasil keseluruhan validasi persentase sebesar 92,95% dengan kategori Sangat Valid. Untuk hasil keseluruhan praktikalitas guru memperoleh persentase 90,52% dengan kategori Sangat Praktis dan hasil keseluruhan praktikalitas peserta didik diperoleh persentase 91,70% dengan kategori Sangat Praktis. Selain itu, *E-Modul* berbantuan *Book Creator* ini juga terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi “Macam-Macam Norma dalam Kehidupanku”. Berdasarkan hasil Penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa *E-Modul* Berbantuan *Book Creator* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sekolah Dasar dinyatakan valid, praktis dan efektif untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** ADDIE, *Book Creator*, *E-Modul*, Pendidikan Pancasila

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan teknologi saat ini sangat memberikan dampak yang signifikan dalam bidang pendidikan. Ilmu pengetahuan semakin berkembang secara global sejalan dengan arus globalisasi di era 5.0. Era 5.0 dalam bidang pendidikan lebih mengarahkan pada pembelajaran pengembangan yang berorientasi terhadap kompetensi dan keterampilan abad ke-21, seperti keterampilan pemecahan masalah, kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis

dan terstruktur. Perubahan di bidang pendidikan era 5.0 adalah adanya perubahan pola pikir dan perilaku peserta didik dalam proses sistem pembelajaran secara konvensional ke sistem pembelajaran berbasis digital. Hal ini juga dengan ketentuan pengembangan kemampuan guru pada pengoperasian teknologi dan adanya dukungan infrastruktur serta sumber daya yang memadai akan perencanaan, proses dan evaluasi dalam Pendidikan (Frictricarani et al.,

2023). Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kurikulum harus ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik saat ini dan masa mendatang. Untuk itu, pemerintah berupaya meningkatkan mutu dan pengelolaan Pendidikan melalui penyempurnaan kurikulum menjadi Kurikulum Merdeka (Mansurdin & Sari, 2020).

Kurikulum merdeka adalah suatu kebijakan kurikulum pemerintah Kementrian Kebudayaan, Riset dan Teknologi untuk upaya pengembangan kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka juga menciptakan sistem pembelajaran yang aktif. Tujuan adanya kurikulum merdeka oleh Kementrian Pendidikan ini bukan sebagai pengganti kurikulum yang sudah pernah ada, akan tetapi untuk memperbaiki sistem kurikulum kedepannya. Keaktifan memberikan prestasi bagi peserta didik pada mata pelajaran tertentu, maka dari itu dalam tingkat penilaian perlu diperhatikan oleh beberapa pihak dalam proses pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan kurikulum merdeka ini lebih menekankan pada kebebasan dalam memilih perangkat ajar sehingga proses belajar mengajar sesuai dengan kondisi, kebutuhan dan

minat belajar peserta didik yang diinginkan (Achmad et al., 2022).

Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan merupakan upaya guru dalam melakukan pengelolaan kelas secara efisien. Salah satu unsur yang berpengaruh dalam keberhasilan belajar peserta didik yaitu bahan ajar (Alhaqi & Ahmad, 2021). Bahan ajar merujuk pada segala sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang berfungsi sebagai sumber materi dan membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran (*Instructional Materials*) merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dipelajari oleh peserta didik dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan dan nilai serta sikap. Sejalan dengan itu, seperangkat materi yang didalamnya mencakup bahan berupa informasi, alat maupun teks yang disusun secara sistematis dalam rangka pencapaian kompetensi dasar pembelajaran yang harus dikuasai peserta didik (Meirisa, 2021).

Bentuk bahan ajar menurut Kosasih (2021), seperti buku bacaan, surat kabar, bahan digital, gambar, foto, video atau tayangan lainnya. Bahan ajar sangat berperan penting bagi guru dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik (Ariani et al., 2022). Di dalam bahan ajar terdapat beberapa komponen pendukung seperti petunjuk belajar, kompetensi yang hendak dicapai, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja dan evaluasi (Nuryasana & Desiningrum, 2020). Bahan ajar yang dapat membantu upaya guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik, sehingga merasa tidak bosan dalam proses belajar dan dapat menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif (Suni & Ahmad, 2023). Salah satu jenis bahan ajarnya adalah *E-Modul*.

*E-Modul* merupakan versi digital dari modul cetak yang dapat dirancang menggunakan gadget maupun komputer dengan bantuan perangkat lunak. *E-Modul* juga salah satu bahan ajar yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran. Yang mana *E-Modul* adalah perangkat digital yang menyajikan teks, gambar audio,

animasi dan video dalam proses pembelajaran. Purnamasari (dalam Elvarita dkk., 2020), berpendapat bahwa modul elektronik adalah bahan ajar yang disusun secara terstruktur dalam mencapai tujuan tertentu dengan penyajiannya pada format elektronik yang berhubungan dengan link-link sebagai petunjuk arah sehingga peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Komponen *E-Modul* dilengkapi dengan sebagaimana mestinya bahan ajar seperti ada gambar, link, video, soal latihan dan tes formatif agar menarik minat peserta didik untuk mempelajari *E-Modul*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 21 Juli 2025 di SDN 12 Tanah Sirah dan SDN 30 Cengkeh 2025 menunjukkan bahwa pemanfaatn teknologi masih terbatas meskipun fasilitas telah tersedia. Guru cenderung menggunakan sumber belajar dari link-link yang tersedia di internet sebagai pendukung, namun belum mampu sepenuhnya mengembangkan *E-Modul*. Hal yang sama ditemukan pada hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Juli 2025 di SDN 18 Kampung Baru dan SDN 36 Cengkeh

menunjukkan bahwa pemanfaatan bahan ajar berupa *E-Modul* masih sangat terbatas. Proses pembelajaran masih cenderung dilaksanakan secara ceramah yang didukung dengan penggunaan bahan ajar manual seperti buku cetak dan LKS. Meski didukung sarana seperti, *Wi-Fi*, laptop, proyektor, dan komputer guru belum optimal dalam mengintegrasikan teknologi karena keterbatasan keterampilan dan waktu dalam mengembangkan bahan ajar berupa *E-Modul*.

Dari studi pendahuluan yang peneliti lakukan di empat sekolah tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru membutuhkan bahan ajar berupa *E-Modul* berbantuan *Book Creator* yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi, guru dalam mengajar sangat membutuhkan model pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam pembelajaran. Guru membutuhkan inovasi baru dalam menyediakan sumber belajar yang variatif sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik. Dan sejalan dengan itu peserta didik membutuhkan bahan ajar berupa *E-Modul* yang tidak bersifat monoton yang didalamnya memuat gambar-gambar dan warna yang bervariasi

sehingga anak menjadi semangat dalam belajar. Peserta didik membutuhkan bahan ajar berupa *E-Modul* yang melibatkannya langsung dalam penggunaan, sehingga pembelajaran menjadi *student center*. Jika hal ini terus dibiarkan maka akan terjadi masalah dalam proses pembelajaran dan tujuan dari pembelajaran tidak akan tercapai, sehingga perlu dicarikan solusi agar permasalahan tersebut dapat diminimalisir bahkan diatasi.

Mengacu pada permasalahan yang dijabarkan tersebut, maka peneliti ingin mengembangkan bahan ajar berupa *E-Modul* berbantuan *Book Creator* dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pendidikan Pancasila di kelas V. Model PBL ini menjadi solusi karena model pembelajaran ini dapat memfasilitasi peserta didik untuk mampu berpikir kritis dalam pemecahan masalah baik secara individual maupun kelompok. Model *Problem Based Learning* (PBL) ini merupakan salah satu model pembelajaran yang didukung *E-Modul* berbantuan *Book Creator* yang secara optimal dapat melibatkan peserta didik secara aktif, sesuai dengan pendapat (Apriwati, 2024), model pembelajaran *Problem Based*

*Learning* (PBL) adalah suatu gaya belajar yang lebih berpusat pada peserta didik dalam penyelesaian masalah sehingga mengintegrasikan untuk belajar lebih aktif. Menurut Arends (dalam Usman, 2021), menyatakan sintaks dari model PBL antara lain a) Orientasi peserta didik terhadap masalah; b) Mengorganisasi peserta didik untuk belajar; c) Membimbing penyelidikan; d) Mengembangkan dan Menyajikan hasil karya; e) Menganalisis dan Mengevaluasi proses pemecahan masalah. Model pembelajaran berbasis masalah juga merupakan salah satu model pembelajaran yang sedang menonjol di kalangan pendidik sekarang ini karena adanya anggapan kesesuaian dengan tuntutan masyarakat yang berubah, masyarakat yang inovatif dan kreatif serta masyarakat modern yang kompetitif. Dalam model ini menunjukkan bahwa masalah yang ada secara nyata dan dilingkungan, serta peserta didik mempunyai kesempatan untuk memecahkannya. Akan tetapi, permasalahan masih berada pada kerangka kurikulum dan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Bahan ajar atau *E-Modul* ini dapat disusun melalui *Book Creator*.

Dengan *Book Creator* kita dapat membuat *E-Modul* yang menarik sesuai dengan perkembangan zaman. Aplikasi *Book Creator* merupakan suatu aplikasi yang difungsikan sebagai media dalam membaca secara digital. Aplikasi *Book Creator* menyediakan berbagai fitur yang dapat mendukung guru dalam membuat *E-Modul* yang menarik untuk digunakan selama proses pembelajaran. *Book creator* merupakan salah satu platfrom digital yang digunakan untuk membuat buku digital yang dilengkapi dengan berbagai fitur seperti audio, hyperlink, gambar dan video yang dapat melibatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Sonia Yulia Friska, Wiwik Okta Susilawati dan Retna Restiara (2023), dengan judul “Pengembangan *E-Modul* Berbantuan *Book Creator* pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila untuk Mendukung Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar”. Berdasarkan penelitian ini didapatkan hasil validitas Dari hasil penelitian dan pembahasan dinyatakan bahwa hasil penilaian dari materi, ahli bahasa dan ahli materi memperoleh hasil 84% dengan kategori “Sangat Valid”. Hasil

penilaian kepraktisannya pada 87,5% dengan kategori “Sangat Praktis”. Dan juga pada hasil penilaian keefektifitasannya pada 87,5% yang dikategorikan “Sangat Efektif”. Dengan hasil tersebut, maka disimpulkan bahwa bahan ajar berupa *E-Modul* berbantu *Book Creator* sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif.

Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Sonia Yulia Friska, Wiwik Okta Susilawati dan Retna Restiara (2023) dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada materi yang digunakan, tingkat kelas digunakan, tingkat semester pembelajaran dan hasil akhir produk. Keterfokusan penelitian oleh Sonia Yulia Friska, Wiwik Okta Susilawati dan Retna Restiara (2023) pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di semester 2 yang akan dijabarkan terhadap peserta didik di kelas IV Sekolah Dasar. Sedangkan peneliti berfokus pada materi pembelajaran Pendidikan Pancasila semester 1 di kelas V Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. Pada penelitian yang

peneliti lakukan, peneliti menghasilkan produk akhir berupa dalam bentuk pdf, link dan kode QR. Kode QR ini dapat di *scan* menggunakan *smartphone* untuk mempermudah mengakses *E-Modul* berbantuan *Book Creator* yang peneliti buat tersebut. Peneliti juga menyiapkan pdf jika peneliti terkendala jaringan dalam penerapan *E-Modul* berbantuan *Book Creator* ini.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti dapatkan, peneliti akan melakukan *Research & Development* menggunakan model ADDIE pada *E-Modul* pembelajaran berbantuan *Book Creator* untuk mengatasi minimnya masalah *E-Modul* yang digunakan guru dan untuk mengembangkan pengetahuan serta kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, agar pembelajaran lebih menarik dan bervariasi maka peneliti melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan *E-Modul* Berbantuan *Book Creator* Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Kelas V Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang”**.

## **B. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan Research and Development (R&D). Menurut Yuwana & Indarti (2023), penelitian pengembangan R&D merupakan sebuah penelitian yang memuat langkah-langkah untuk mengembangkan dan menguji suatu produk atau menyempurnakan produk yang telah ada. Model penelitian pengembangan Research and Development (R&D) terdiri dari beberapa model, namun dalam penelitian ini peneliti memilih untuk menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan dilakukan agar terciptanya pengembangan ini yaitu *Analysis* (Analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan identifikasi masalah), *Design* (Merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik, measurable, applicable dan realistic; menyusun tes, menentukan strategi pembelajaran media yang tepat, dan menentukan desain media), *Development* (Proses mengembangkan desain media menjadi kenyataan), *Implementation* (Penerapan media yang telah dikembangkan) dan *Evaluation* (Tahap

akhir agar dapat mengetahui media yang telah dikembangkan berhasil atau tidak) (Maydiantoro, 2021). Model ADDIE ini memiliki komponen yang saling berkaitan dan disusun secara sistematis, artinya dari langkah pertama hingga langkah kelima dalam penggunaan harus dilakukan secara sistematis dan tidak dapat diatur secara acak. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan model ADDIE karena cukup spesifik untuk membuat produk, kemudian langkah-langkahnya sangat jelas saat merencanakan pengembangan yang akan dilakukan setiap tahapannya.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek uji coba dalam pelaksanaan penelitian pengembangan *E-Modul* berbantuan *Book Creator* ini yaitu SD Negeri 36 Cengkeh Kelas V. Lalu dilanjutkan dengan penelitian dikelas V SD Negeri 30 Cengkeh dan SD Negeri 18 Kampung Baru untuk pengimplementasiannya. Pemilihan subjek berdasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain 1) lingkungan sekolah dan peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan penulis sehingga mendukungnya terlaksananya penelitian; 2) sarana dan prasarana sekolah mendukung



pelaksanaan pengujian; 3) adanya ketersediaan dan terbukanya terhadap pembaharuan dari pihak sekolah agar dapat mengembangkan *E-Modul* berbantuan *Book Creator*; serta 5) lokasi sekolah yang dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi data validasi, data praktikalitas, dan data efektivitas. Data validasi diperoleh dari hasil *E-Modul* berbantuan *Book Creator* yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media. Data praktikalitas diperoleh melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik pada penelitian. Kemudian, data efektivitas diperoleh dari hasil tes belajar yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran.

### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi instrument validasi, instrument praktikalitas dan instrument efektivitas *E-Modul* berbantuan *Book Creator*.

#### a. Instrumen Validasi

Validasi dilakukan oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media dengan masing-masing

instrument lembar validasi yang disusun berdasarkan lekayakan isi, kebahasaan, penyajian dan tampilan media. Penilaian menggunakan skala *Likert* 1-5 kategori. Data yang diperoleh menggunakan rumus (Maulita & Erita, 2021) :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

**Tabel 1. Kategori Kevalidan  
*E-Modul***

Interval	Kategori
0%-20%	Sangat Tidak Valid
21%-40%	Kurang Valid
41%-60%	Cukup Valid
61%-80%	Valid
81%-100%	Sangat Valid

Sumber : Modifikasi dari Gulo dan Harefa (2022)

#### b. Instrumen Praktikalitas

Praktikalitas produk diukur melalui angket respon guru dan angket respon peserta didik setelah pembelajaran. Angket disusun berdasarkan indikator ketertarikan, kemudahan penggunaan dan kebermanfaatan. Skala penilaian menggunakan 1-5 kategori dan hasilnya dianalisis dengan rumus (Maulita & Erita, 2021) :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP : Nilai persen yang dicari

R : Skor mentah yang diperoleh

SM : Skor maksimal ideal

**Tabel 2. Kategori Kepraktisan  
E-Modul**

Interval	Kategori
0%-20%	Sangat Tidak Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

Sumber : Modifikasi dari Maulita & Erita (2021)

### c. Instrumen Efektivitas

Efektivitas E-Modul berbantuan Book Creator dianalisis berdasarkan hasil pre-test dan post-test peserta didik. Analisis data dilakukan dengan rumus (Wati et al., 2024) :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 3. Kategori Keefektivan  
E-Modul**

Interval	Kategori
0%-20%	Sangat Tidak Praktis
21%-40%	Kurang Praktis
41%-60%	Cukup Praktis
61%-80%	Praktis
81%-100%	Sangat Praktis

Sumber : Modifikasi dari Fitri & Maksum (2021)

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Hasil Penelitian

Pengembangan *E-Modul* berbantuan *Book Creator* menunjukkan hasil yang sangat baik berdasarkan uji validitas, uji praktikalitas dan uji efektivitas. Proses pengembangan mengikuti model ADDIE menurut (Maydiantoro, 2021) yang terdiri dari lima tahapan yaitu *Analysis* (Analisis), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) dan *Evaluation* (Evaluasi).

Hasil validasi menunjukkan bahwa *E-Modul* berbantuan *Book Creator* yang dikembangkan sangat valid dengan hasil keseluruhan rata-rata memperoleh persentase 92,95%. Penilaian oleh ahli materi memperoleh skor 91,66%, ahli bahasa memperoleh skor 96% dan ahli media memperoleh skor 91,2%. Berdasarkan kategori Gulo & Harefa (2022), menunjukkan bahwa hasil dari ketiga ahli tersebut produk layak digunakan dalam pembelajaran.

Praktikalitas *E-Modul* berbantuan *Book Creator* hasil produknya juga menunjukkan hasil keleruhan rata-rata angket respon guru dan angket respon peserta didik

sangat praktis dengan persentase 90,52% dan 91,70%. Uji coba dilakukan pada SDN 36 Cengkeh dengan guru dan peserta didik kelas V, hasil dari angket respon guru menunjukkan sebesar 94,42% dan peserta didik 94,33%. Di sekolah penelitian, SDN 30 Cengkeh dengan guru dan peserta didik kelas V, hasil dari angket respon guru menunjukkan sebesar 88,57% dan peserta didik 89,71%. Dan pengimplementasian di SDN 18 Kampung Baru dengan guru dan peserta didik kelas V, hasil dari angket respon guru menunjukkan sebesar 88,57% dan peserta didik 91,07%.

Hasil efektivitas *E-Modul* berbantuan *Book Creator* ditunjukkan melalui hasil nilai *pre-test* dan *post-test* berdasarkan rumus Wati et al., (2024), diperoleh hasilnya sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Efektivitas  
Keseluruhan Sekolah**

Nama Sekolah	Persentase		Keterangan
	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>	
SDN 36 Cengkeh	77,5%	85,41%	Meningkat
SDN 30 Cengkeh	78,21%	90%	Meningkat
SDN 18 Kampung Baru	76,92%	87,69%	Meningkat

Hasil berdasarkan table tersebut, menunjukkan kategori sangat efektif, yang menunjukkan bahwa *E-Modul* berbantuan *Book Creator* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## **2. Pembahasan**

### **a. Tahap *Analysis* (Analisis)**

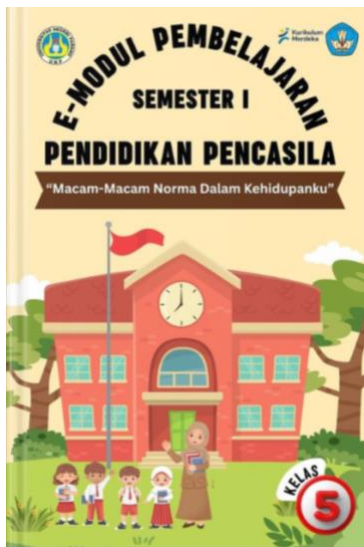
Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan peserta didik. Bahwa hasilnya menunjukkan guru masih kurang optimalnya dari segi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran, meskipun Kurikulum Merdeka mengharuskan adanya integrasi teknologi dalam proses pembelajaran dan membutuhkan bahan ajar yang berbasis model pembelajaran yang inovatif dalam penyampaian materi pembelajaran terhadap peserta didik. Kemudian, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang menarik, inovatif dan interaktif sehingga mampu meningkatkan minat belajar. Analisis kurikulum merujuk pada Kurikulum Merdeka dengan capaian pembelajaran yang menekankan terhadap norma.

### **b. *Design* (Perancangan)**

Perancangan *E-Modul* menggunakan platfrom *Book Creator*. Dalam cakupan prosesnya seperti

pengumpulan materi, penataan konten yang interaktif (teks, gambar, foto dan video) dan dipublikasikan secara *online* sehingga *E-Modul* berbantuan *Book Creator* bisa diakses. *E-Modul* berbantuan *Book Creator* yang dirancang dengan komponen seperti Cover, infografis, kata pengantar, daftar isi, biodata penulis, petunjuk penggunaan *E-Modul*, materi pembelajaran, LKPD, soal evaluasi, glosarium dan daftar pustaka. Berikut produk *E-Modul* berbantuan *Book Creator* :

<https://read.bookcreator.com/wWyatQBajlgotcj9h3xRbjPvaDB2/j6OfYM42QVKHnd9kXvK8AQ>



Gambar 1. *E-Modul* berbantuan *Book Creator*

**c. Tahap *Development* (Pengembangan)**

Melalui tahapan validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa

dan ahli media. Masukan dan saran dari para ahli digunakan untuk merevisi sehingga menyempurnakan *E-Modul* berbantuan *Book Creator*. Setelah dinyatakan valid, kemudian *E-Modul* berbantuan *Book Creator* siap untuk di uji cobakan dalam proses pembelajaran.

**d. Tahap *Implementation* (Implementasi)**

Pengimplementasian *E-Modul* berbantuan *Book Creator* di awal melalui uji coba di kelas V SDN 36 Cengkeh. Kemudian, dilakukan penelitian di kelas V SDN 30 Cengkeh dan SDN 18 Kampung Baru dilakukan implementasi *E-Modul* berbantuan *Book Ccreator* dengan melibatkan peserta dan guru kelas. Tahapan implemtasi ini bertujuan untuk mendapatkan keseluruhan gambaran terhadap penerapan *E-Modul* berbantuan *Book Creator*.

**e. Tahap *Evaluation* (Evaluasi)**

Evaluasi berdasarkan hasil analisis angket respon guru, peserta didik, *pre-test* dan *post-test*. Data yang diperoleh bertujuan untuk menilai pengembangan *E-Modul* berbantuan *Book Creator* dan mengukur efektivitas *E-Modul* berbantuan *Book Creator* dalam proses mendukung pembelajaran

Pendidikan Pancasila khususnya di kelas V Sekolah Dasar.

Secara keseluruhan, tahap pengembangan *E-Modul* berbantuan *Book Creator* dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang sangat positif. *E-Modul* berbantuan *Book Creator* dinilai layak, menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan kurikulum. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muliarta, 2024), dalam hal portabilitas dan aksesibilitas. Yang terbentuk secara digital, sehingga memudahkan proses belajar secara fleksibel bagi peserta didik dalam kendali sebagaimana pembelajarannya.

#### **D. Kesimpulan**

Pengembangan *E-Modul* Berbantuan *Book Cretor* Pada pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Gugus I Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari tahapan *Analysis*, *Design*, *Development*, *Implementation*, dan *Evaluation*. *E-Modul* ini dikembangkan dengan berbantuan *Book Creator* yang memiliki tampilan menarik, interaktif, serta dilengkapi fitur yang mendukung proses pembelajaran. Hasil uji

validitas menunjukkan bahwa *E-Modul* berbantuan *Book Creator* yang dikembangkan tergolong “sangat valid”, dengan presentase 91,66% oleh ahli materi, 96% oleh ahli bahasa, 91,2% oleh ahli media. Rata-Rata keseluruhan validasi adalah 92,95%, yang termasuk kategori “sangat valid”, sehingga layak untuk di uji cobakan.

*E-Modul* berbantuan *Book Creator* ini dinyatakan praktis berdasarkan uji kepraktisan yang dilakukan di tiga sekolah dasar. Di SDN 36 Cengkeh, guru memberikan respon kepraktisan sebesar 94,42%, diikuti oleh SDN 30 Cengkeh juga dengan 88,57%, dan SDN 18 Kampung Baru dengan 88,57%. Rata-rata keseluruhan hasil praktikalitas adalah 90,52% dengan kategori “sangat praktis”. Hal ini membuktikan bahwa *E-Modul* berbantuan *Book Creator* ini sangat mudah digunakan oleh guru dan peserta didik dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Pancasila.

*E-Modul* berbantuann *Book Creator* ini dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada topik “Macam-Macam Norma dalam Kehidupanku”. Hal ini dibuktikan oleh nilai akhir perhitungan dari ketiga sekolah dasar 91,70%

yang berada pada kategori “sangat praktis”. Dengan demikian *E-Modul* berbantuan *Book Creator* ini mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran dalam mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

*E-Modul* berbantuan *Book Creator* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di Kelas V terbukti valid, praktis dan efektif serta dapat menjadi inovasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Kosasih, E. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar*. Bumi Aksara.
- Usman (2021). *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*. Kota Papepare, Sulawesi Selatan : IAIN Parepare Nusantara Press.
- Yuwana, S., & Indarti, T. (2023). *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research & Development) Dalam Pendidikan Dan Pembelajaran*. UMMPress.

### Jurnal :

- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandra, N. (2022). Penilaian Auntemtik Pada Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5685-5699.
- Alhaqi, K. S., & Ahmad, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Pecahan Senilai Berbasis

Pendekatan Contextual Teaching and Learning di Kelas IV Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 4(2), 169-190.

- Apriwati, R. (2024). Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik terhadap Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *AI-DYAS*, 3(2), 852-858.
- Ariani, Y., Ahmad, S., & Susanti, D., (2022). Pengembangan Bahan Ajar Volume Bangun Ruang Berbasis Pendekatan Contextual Teaching And Learning Di Sekolah Dasar. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 390-406.
- Dilla, P. G., Putera, R. F., & Amini, R. (2025). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Digital Menggunakan Aplikasi Book Creator Dengan Bantuan Canva Di Kelas V Pada Pendidikan Pembelajaran Pancasila Gugus 2 Lubuk Kilangan Kota Padang. *EDU RESEARCH*, 6(2), 790-797.
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 1-7.
- Fitri, L. N., & Maksum, I. R. (2021). Effectiveness of the Regional School Operational Assistance Program for Madrasas in Bekasi Municipal Government in the Decentralization Era: A Case Study of Madrasah Ibtidaiyah Negeri Bekasi Municipality and Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bekasi Municipality. In *Asia-Pacific Research in Social Sciences and Humanities Universitas Indonesia Conference (APRISH 2019)* (pp.

- 318-323). Atlantis Press.
- Fricticarani, A., Hayati, A., Ramdani, R., Hoirunisa, I., & Rosdalina, G. M. (2023). Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Teknologi Informasi (JIPTI)*, 4(1), 56-68.
- Friska, S. Y., Susilawati, W. O., & Restiara, R. (2023). Pengembangan E-Modul Berbantu Book Creator Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka Kelas IV Sekolah Dasar. *Consilium: Education and Counseling Journal*, 3(1), 217-228.
- Mansuridin, M., & Sari, I. R. K., (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Menggunakan Model Discovery Learning (DL) Di Kelas V SDN 114/III Dusun Baru Sulak Sungai Penuh Kerinci. *E-Journal Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar*, 8(3), 172-181.
- Meirisa, S. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berorientasi Strategi PQ4R Di Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(8), 1683-1690.
- Maulita, S. A., & Erita, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Online Menggunakan Aplikasi Schoology pada Pembelajaran Tematik Terpadu di SD. *Journal Of Basic Education Studies*.
- Maydiantoro, A. (2021). Model-Model Penelitian Pengembangan (Research And Development). *Jurnal Pengembangan Profesi Pendidik Indonesia*, 1(2), 20-35.
- Reinita, R., & Putri, A. (2024). Effectiveness Of Digital Module Development In Pancasila Education Learning Using The Flip PDF Professional Application. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 11(3), 321-327.
- Sulastri, J., Anita, Y., Reinita, R., & Ahmad, S. (2024). Pengembangan Media Menggunakan Aplikasi Book Creator Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar. *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*, 2(3), 349-368.
- Suni, F. H., & Ahmad, S. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Flip Pdf Corporate Pada Materi Penyajian Data di Kelas V SD. *Journal of Basic Education Studies*, 6(1), 497-511.
- Waruwu, M. (2024). Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D): Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1220-1230.
- Wati, N. N. C., Rahmawati, F. P., & Sumantri, B. (2024). Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 5(4), 484-491.
- Zahir, A., Nasser, R., Supriadi, S., & Jusrianto, J. (2022) Implementasi Kurikulum Merdeka Jenjang SD Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 2(2), 1-8.